

Daftar Pustaka

- Arifin, Z., Dewi, I. R., Setyorini, D., & Arsyad, D. M. (2016). Pengaruh Pengolahan Tanah Sawah Bekas Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 16(3).
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Maros Dalam Angka*. Maros.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Maros Dalam Angka*. Maros.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Bantimurung Dalam Angka*. Maros.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Maros*. Maros.
- Bhakti, R.S.G., Sarno, Afrianti, N. A dan Muhajir, U. 2017. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Aplikasi Mulsa Bagas terhadap Asam Humat dan Fulvat Pertanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Ratoon Ke 3 di PT Gunung Madu Plantations. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol. 5. No. 2. Hal:119-124.
- Christensen H, Becheva S, Meredith S, Ulmer K. 2012. *Crop Rotation: Benefiting Farmers, The Environment and The Economy*. [Approved.eu/files/Trade/crop rotation briefing_pan_ifoam_aproved.foee_fina.pdf](http://Approved.eu/files/Trade/crop%20rotation%20briefing_pan_ifoam_aproved.foee_fina.pdf).
- Dariah A. dan Agus F. 2007. *Pengelolaan Sifat Fisik Sawah Bukaan Baru dalam : Tanah Sawah Bukaan Baru* halaman 107-130. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Firmansyah, I dan Sumarni, N. 2013. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Varietas terhadap pH Tanah, N-Total Tanah, Serapan N, dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Entisols-Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Hortikultura*. Volume 23., No. 4. Hal: 358-364.
- Foth, H.D. 1988. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hakim, N., M. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 448 hlm.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademia Pressindo. Jakarta
- Hardjowigeno, S. dan M. L. Rayes. 2005. *Tanah Sawah: Karakteristik, Kondisi, dan Permasalahan Tanah Sawah di Indonesia*. Bayumedia Publishing: Malang.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Hariyati, H., Ibrahim, B., dan Ahmad, A. 2018. Pemanfaatan Berbagai Jenis Limbah Rumput Laut terhadap Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Ecosolum*, Vol 7., No.2. Hal: 67-74.
- Hikmatullah dan Suparto. 2014. Karakteristik Tanah Sawah dari Endapan Lakustrin di Sulawesi. *Jurnal Tanah dan Iklim*. Vol. 38 No 1.

- Ichriani, G. I., T. A. Atikah., S. Zubaidah dan R. Fatmawati. 2013. Kompos Tandan Kelapa Sawit untuk Perbaikan Daya Simpan Air Tanah Kapasitas Lapangan. *Jurnal Penelitian Universitas Palangkaraya*.
- Isroi. 2013. *Pemanfaatan Jerami Padi sebagai Pupuk Organik In Situ untuk Memenuhi Kebutuhan Pupuk Petani*. www.ibriec.org. Vol 1 No 1.
- Landry, C.P., Simard. R.R., Hamel. C., dan Vanessa. A. 2001. Agronomic Significance of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Activity in Soil PT. Kusuma Colektion Dinamycs in Ridge-Tilled Corn Production. *Third International Conference on Mycorrhizas: Diversity and Agregation in Mycorrhizas*. The University of Adelaide.
- Limbong, W.M.M., Sabrina, T. dan Lubis, A. 2017. Perbaikan Beberapa Sifat Fisikan Tanah Sawah Ditanami Semangka melalui Pemberian Bahan Organik. *Jurnal Agroteknologi FP USU*. Vol 5 No 1.
- Mahmud, Wardah dan Toknok B. 2014. Sifat Fisik Tanah di bawah Tegakan Mangrove di Desa Tumpapa Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Warta Rimba*. Vol 2., No 1. Hal: 129-135.
- Mawardi, Wijaya K. A. dan Setiyono. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Padi Metode Konvensional dan SRI (System of Rice Intensification) pada Tekstur Tanah yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. Vol 11. No. 2. Hal:97-104.
- Murnita dan Taher, Y.A. 2021. Dampak Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Menara Ilmu*. Vol XV. No. 2.
- Nazam, M., Sabiham, S., Pramudya, B., Widiatamaka dan Rusastra I.W. 2011. Penetapan Luas Lahan Optimum Usahatani Padi Sawah Mendukung Kemandirian Pangan Berkelanjutan di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Agro Ekonomi*. Vol 29. No.2. Hal: 113-145.
- Nita, C. E., Siswanto B. dan Utomo W.H. 2015. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pemberian Bahan Organik (Blotong dan Abu Ketel) terhadap Porositas Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Tebu pada Ultisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol. 2. No.1. Hal: 119-127.
- Nurjaya, Rochayati, S dan Pratiwi, E. 2015. *Teknologi Pengelolaan Jerami pada Lahan Sawah Terdegradasi dalam Pengelolaan Lahan pada Berbagai Ekosistem Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan*. Hal:47-60. Balai Penelitian Tanah. Kementrian Pertanian.
- Pairunan, A.K., J. Nanere, Arifin, S.S.R. Samosir, R. Tangkaisari, J.R. Lalopua, B, Ibrahim dan H. Asmadi. 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Perguruan Tinggi Negara Indonesia Timur: Makassar.
- Pardosi, E. Janilah dan Lubis, S.K. 2013. Kandungan Bahan Organik dan Beberapa Sifat Fisik Tanah Sawah pada Pola Tanam Pad-Padi dan Padi-Semangka. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol 1. No. 3.

- Peta Regional Physical Planning Programme for Transmigration. 1988.
- Prastyo, B.H., J. Sri Adiningsih, Kasdi Subagyono dan R>D>M. Simanungkalit. 2004. *Mineralogi, Kimia, Fisika dan Biologi Tanah Sawah. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Pusat penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Badan Litbang Pertanian.
- Rahayu, A., Utami, S. R., dan Rayes, M. L. 2014. Karakteristik dan Klasifikasi Tanah pada Lahan Kering dan Lahan yang Disawahkan di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol 1 No 2.
- Rayes, M. L. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ringgih, D., Rayes, M.L., dan Utami, S.R. 2018. Kajian Perubahan Sifat Fisik dan Kimia Akibat Penyawahkan pada Andisol Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal Agriovigor*. Vol. 11. No. 1. Hal:21-27.
- Ritung, S., Wahyunto., F. Agus dan H. Hidayat. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahan Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre. Bogor.
- Ritung S., Nugroho K., Mulyani A. dan Suryani E. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Rizal, Fathurrahman dan Made, Usman. 2016. Respons Padi Sawah terhadap Waktu Pengolaan Tanah dan Jarak Tanam Berbeda dalam Sistem Tanam Legowo. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Volume 5 Nomor 2.
- Saputra, D.D., Putrantyo, A.R dan Kusuma Z. 2018. Hubungan Kandungan Bahan Organik Tanah dengan Berat Isi, Porositas dan Laju Infiltrasi pada Perkebunan Salak di Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol 5. No. 1. Hal: 647-654.
- Saputra W.T.M., Rauf A dan Sabrina T. 2019. Pengaruh Metode Konservasi Tanah pada Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Status Unsur Hara N,P, K dan C-Organik Tanah. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Vol 6. No. 1. Hal:1027-1032.
- Sipahutar A.H., Matbun P dan Fauzi. 2014. Kajian C-Organik, N dan P Humitroprrpts pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta. *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol 2. No. 4. Hal: 1332-1338.
- Subagyono, K., Dariah, A., Surmaini, E. dan Kurnia, U. 2010. *Pengelolaan Air pada Tanah Sawah*. Balai Penelitian Tanah. Litbang Pertanian.
- Sudrajat. 2015. *Mengenal Lahan Sawah Dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia Dan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. PDF e-book.

- Sukaryorini, P., Fuad, A.M., dan Santoso, S. 2016. Pengaruh Macam Bahan Organik terhadap Ketersediaan Amonium (NH_4^+), C-Organik dan Populasi Mikroorganisme pada Tanah Entisol. *Jurnal Plumula*. Vol 5 No 2.
- Supriyadi S., A. Imam dan A. Amzeri. 2009. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Pangan di Desa Bilaporah, Bangkalan. *Jurnal Agrovigor*. Vol 2. No. 2. Hal: 110-117.
- Sutrisna, N dan Sunandar N. 2015. *Teknologi Pemberian Jerami Sistem Gelebeg Meningkatkan Produktivitas Padi dan Mendukung Percepatan Swasembada Beras*. Prosiding Seminar Swasembada Pangan. Hal 145-153.
- Tangketasik, A., Wikarniti, N.M., Soniari, N.N., dan Narka, I.W. 2012. Kadar Bahan Organik Tanah pada Tanah Sawah dan Tegalan di Bali serta Hubungannya dengan Tekstur Tanah. *Jurnal Agrotrop*. Vol 2., No 2.
- Triharso, 2010. *Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman*. Gadjah Mada University press: Yogyakarta.
- Wahyunto dan Widiastuti F. 2014. Lahan Sawah sebagai Pendukung Ketahanan Pangan serta Strategi Pencapaian Kemandirian Pangan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. Hal: 17-30.
- Yuliprianto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuwono, D. 2008. *Kompos*. Penebar Swadaya: Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi IR1



Lampiran 2. Bentang Lahan Lokasi IR2



Lampiran 3. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi IR3



Lampiran 4. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi IR4



Lampiran 5. Profil tanah dan Bentang Lahan Lokasi IR5



Lampiran 6. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi TH1



Lampiran 7.Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi TH2



Lampiran 8.Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi TH3



Lampiran 9. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi TH3



Lampiran 10. Profil Tanah dan Bentang Lahan Lokasi TH5



Lampiran 11. Pengambilan Sampel Tanah dan Interview Petani



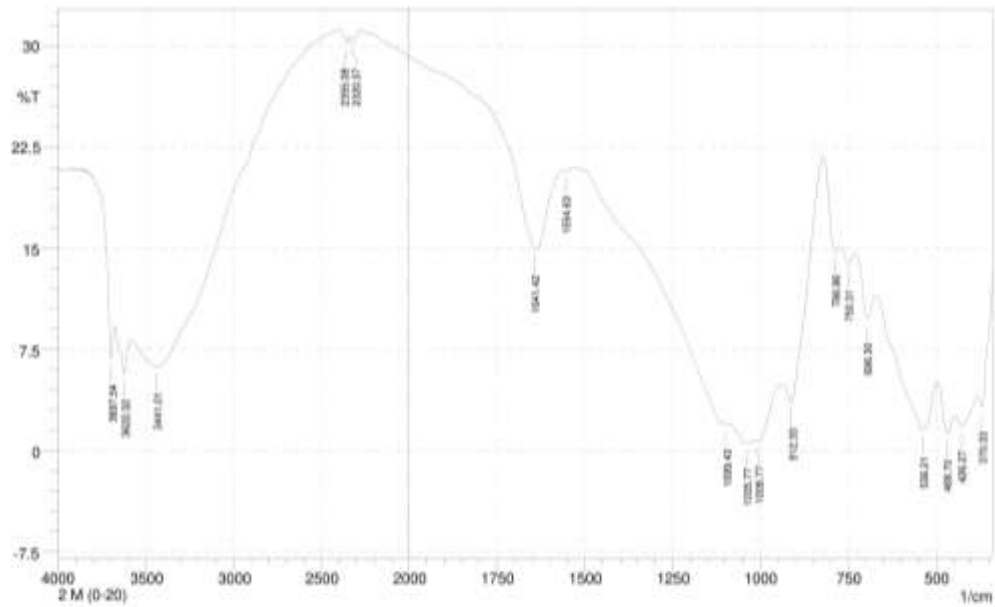
Lampiran 12. Analisis Sifat Fisik dan Kimia Tanah di Laboratorium



Lampiran 13. Hasil Analisis Sifat Fisik dan Kimia Tanah

Lokasi	Ket	Kedalaman	Pasir	Debu	Liat	Tekstur	BD	pH	C-Organik	N-Total
		cm	%				g/cm ³	H ₂ O	%	
Kalabbirang	TH1	0-10	8	69	23	Lempung Berdebu	1.32	6.13	2.61	0.23
		20-40	16	61	23	Lempung Berdebu	1.36	6.07	2.42	0.20
		40-70	9	61	30	Lempung Liat Berdebu		6.12	1.78	0.13
Kalabbirang	IR1	0-10	12	57	31	Lempung Liat Berdebu	1.31	5.98	2.67	0.20
		10-20	19	50	31	Lempung Liat Berdebu	1.39	6.06	1.82	0.10
		20-50	68	22	10	Lempung Berpasir		5.72	1.54	0.12
Mangeloreng	IR2	0-20	6	84	10	Debu	1.32	6.08	2.83	0.20
		>20	6	76	18	Lempung Berdebu	1.32	6.30	2.61	0.15
Mangeloreng	TH2	0-5	4	86	10	Debu	1.29	6.18	3.02	0.15
		5-15	3	87	10	Debu	1.36	6.09	2.38	0.23
		20-50	8	70	22	Lempung Berdebu		6.18	2.31	0.15
		50-70	8	69	23	Lempung Berdebu		6.19	1.78	0.10
Tukamasea	TH3	0-10	12	77	11	Lempung Berdebu	1.29	6.67	3.15	0.22
		20-40	13	63	24	Lempung Berdebu	1.39	6.65	1.89	0.17
		40-60	19	57	24	Lempung Berdebu		6.62	1.56	0.11
Tukamasea	IR4	0-15	21	50	29	Lempung Liat Berdebu	1.29	6.15	2.19	0.18
		15-25	16	54	30	Lempung Liat Berdebu	1.30	6.01	1.87	0.12
		25-60	11	65	24	Lempung Berdebu		6.03	1.89	0.10
Alatengae	TH4	0-20	2	62	36	Lempung Liat Berdebu	1.36	5.98	2.56	0.14
		20-50	2	78	20	Lempung Berdebu	1.4	6.24	1.47	0.13
Minasa Baji	IR4	0-20	3	53	44	Liat Berdebu	1.33	6.2	3.1	6.2
		20-30	2	49	49	Liat Berdebu	1.37	6.08	2.78	6.08
		30-60	5	34	61	Liat		6.5	1.92	6.5
Mattoangin	IR5	0-20	2	35	63	Liat	1.36	5.87	3.14	0.22
		20-25	2	26	73	Liat	1.38	6.36	2.46	0.21
		25-45	1	32	67	Liat		6.52	2.13	0.18
Baruga	TH5	0-18	22	51	26	Lempung Berdebu	1.39	6.03	1.92	0.14
		18-50	17	38	45	Liat	1.42	6.04	1.36	0.13

Lampiran 14. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR IR1

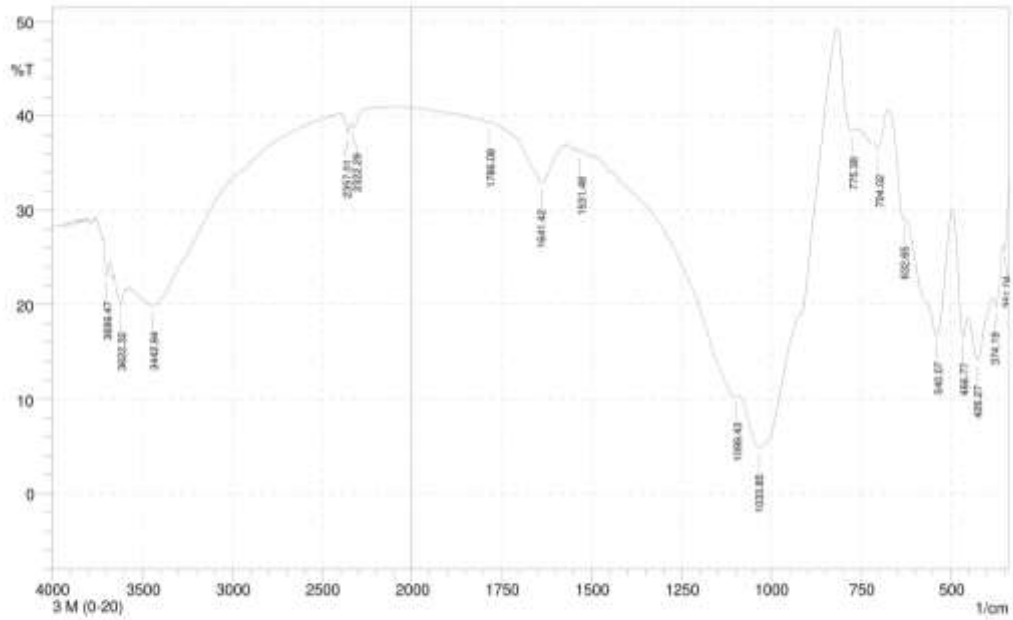


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	370.33	3.253	3.194	381.91	339.47	52.054	4.057
2	426.27	1.765	1.249	445.56	383.83	98.68	6.604
3	468.7	1.236	2.446	495.71	447.49	78.906	9.126
4	536.21	1.503	5.01	669.3	497.63	232.174	39.999
5	698.3	9.801	3.011	729.09	671.23	54.266	2.776
6	750.31	13.787	1.05	773.46	731.02	35.785	0.631
7	796.96	14.824	1.964	819.75	775.38	34.246	1.201
8	912.33	3.528	5.647	943.19	821.68	128.163	10.187
9	1008.77	0.657	0.49	1016.49	945.12	121.39	2.415
10	1035.77	0.499	0.49	1093.64	1018.41	151.655	6.688
11	1099.43	1.972	0.184	1500.62	1095.57	404.42	0.568
12	1554.63	20.651	0.094	1560.41	1550.77	6.599	0.011
13	1641.42	14.866	7.696	1601.51	1562.34	166.211	14.923
14	2320.37	30.269	0.555	2337.72	2277.93	30.703	0.226
15	2355.08	30.195	0.655	2391.73	2339.65	26.746	0.212
16	3441.01	6.175	4.587	3576.02	2393.66	930.108	44.049
17	3622.32	5.681	2.942	3678.25	3577.95	113.601	7.031
18	3697.54	6.803	4.531	3761.19	3680.18	74.1	4.088

Comment;
2 M (0-20)

Date/Time; 7/16/2020 2:47:23 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 15. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR IR2



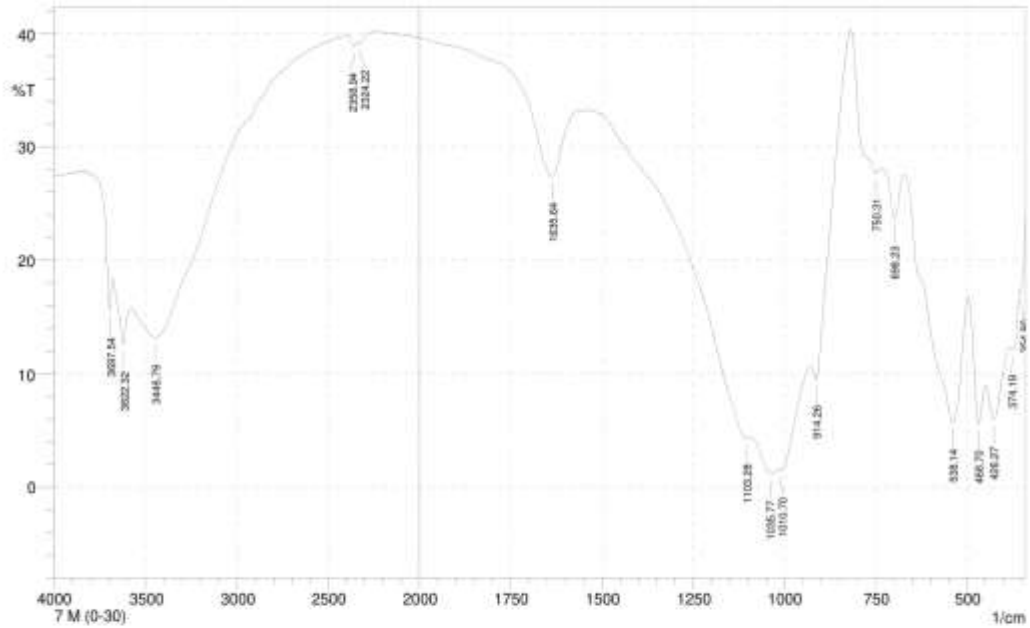
No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	351.04	25.743	2.249	354.9	339.47	8.421	0.351
2	374.19	19.823	3.105	385.76	356.83	19.107	0.918
3	426.27	14.146	5.37	453.27	387.69	50.538	4.264
4	466.77	16.541	5.343	495.71	455.2	27.57	2.071
5	540.07	16.713	13.018	626.87	497.53	94.264	15.872
6	632.65	29.008	1.392	677.01	626.87	23.062	-0.201
7	704.02	36.461	3.55	761.88	677.01	35.746	1.664
8	775.38	38.423	2.592	815.89	763.81	20.002	1.151
9	1033.85	4.86	13.928	1093.64	817.82	230.803	53.459
10	1099.43	10.347	0.267	1442.75	1095.57	224.401	-27.674
11	1531.48	36.257	0.191	1543.05	1525.69	7.63	0.026
12	1641.42	32.892	4.477	1716.65	1577.77	62.899	3.588
13	1786.08	39.247	0.226	1801.51	1778.37	9.37	0.03
14	2322.29	38.721	0.606	2337.72	2146.77	75.085	0.139
15	2357.01	38.164	1.404	2391.73	2339.65	21.237	0.356
16	3442.94	19.931	2.077	3512.37	2393.66	563.661	4.584
17	3622.32	19.904	2.43	3658.96	3593.38	44.274	1.649
18	3699.47	23.049	2.585	3718.76	3682.11	22.6	0.916

Comment;
3 M (0-20)

Date/Time; 7/16/2020 3:10:43 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 16. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR IR3

SHIMADZU

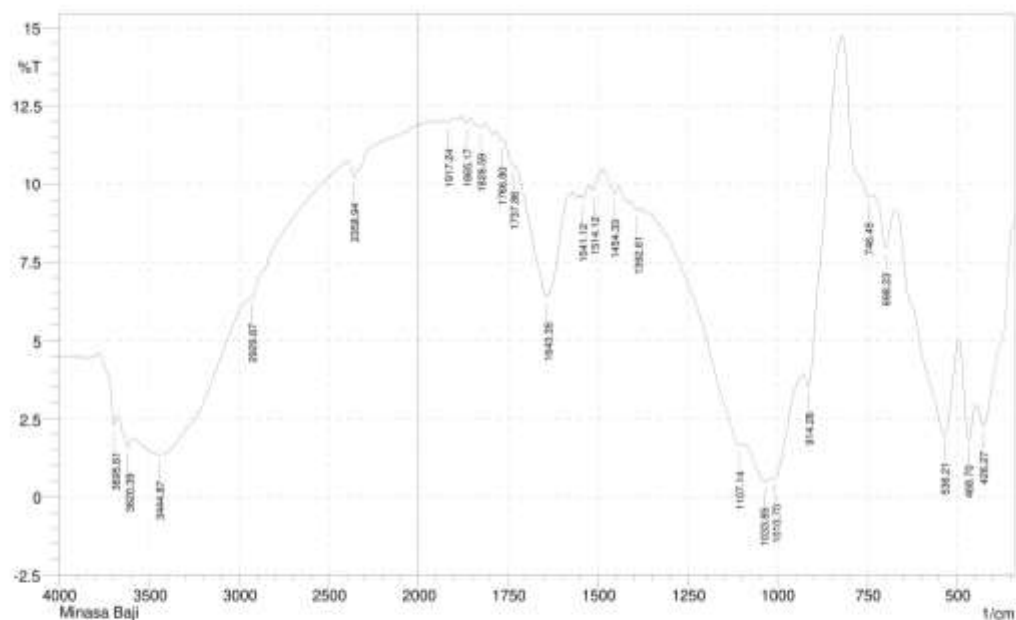


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	354.9	17.143	0.848	356.83	339.47	12.347	0.458
2	374.19	12.116	0.698	376.12	358.76	15.001	0.568
3	426.27	5.958	4.193	449.41	385.76	68.847	6.609
4	468.7	5.543	6.443	495.71	451.34	46.713	5.985
5	538.14	5.691	13.588	671.23	497.63	155.004	38.866
6	698.23	23.645	4.09	734.88	673.16	35.994	1.661
7	750.31	27.729	2.399	817.82	736.81	41.705	3.248
8	914.26	9.503	4.823	927.76	819.75	72.188	2.464
9	1010.7	1.486	0.637	1016.49	929.69	114.732	1.377
10	1035.77	1.187	1.007	1091.71	1018.41	122.023	5.906
11	1103.28	4.338	0.719	1506.41	1093.64	305.879	0.632
12	1635.64	27.353	7.254	1803.44	1562.34	116.542	7.832
13	2324.22	39.119	0.249	2337.72	2237.43	40.161	0.059
14	2358.94	38.829	0.656	2391.73	2339.65	21.179	0.201
15	3446.79	13.178	5.26	3577.95	2393.66	680.505	23.186
16	3622.32	12.52	4.351	3678.25	3579.88	80.862	5.096
17	3697.54	15.585	4.763	3755.4	3680.18	50.946	2.273

Comment;
7 M (0-30)

Date/Time; 7/16/2020 2:19:51 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 17. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR IR4

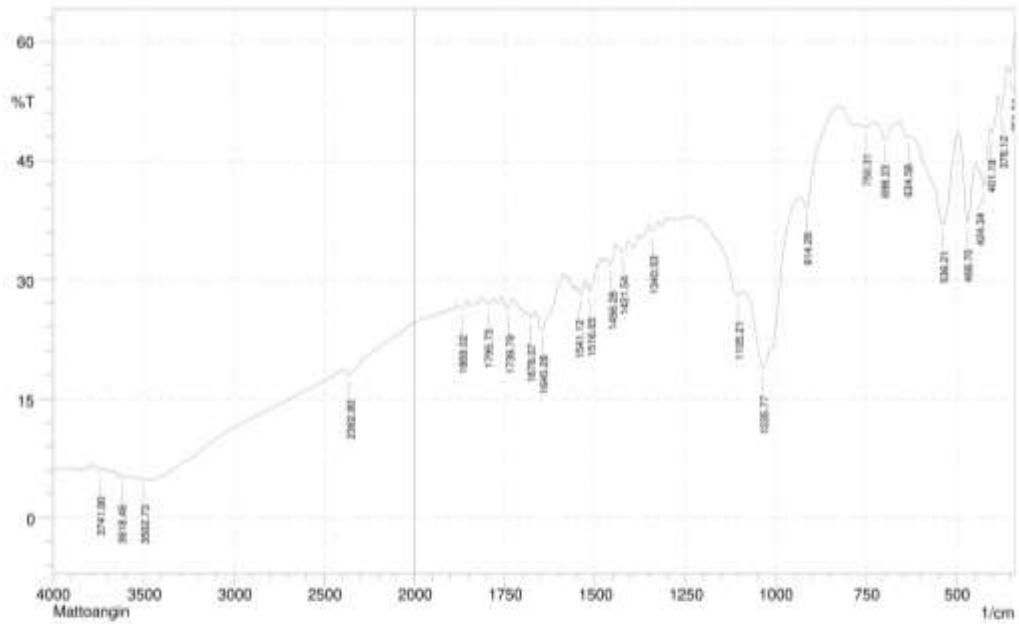


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	426.27	2.267	1.758	445.56	339.47	145.278	9.101
2	468.7	1.802	2.032	495.71	447.49	75.062	6.495
3	536.21	1.944	3.958	671.23	497.63	237.804	34.337
4	698.23	7.959	1.401	736.81	673.16	67.047	1.682
5	746.45	9.596	0.526	819.75	738.74	78	2.998
6	914.26	3.505	1.759	927.76	821.68	116.953	2.225
7	1010.7	0.59	0.077	1012.63	929.69	141.817	0.455
8	1033.85	0.481	0.37	1093.64	1014.56	164.154	5.979
9	1107.14	1.638	0.359	1350.17	1095.57	333.684	0.834
10	1392.61	9.163	0.143	1408.04	1384.89	23.93	0.092
11	1454.33	9.671	0.396	1483.26	1444.68	38.628	0.35
12	1514.12	9.782	0.16	1517.98	1494.83	23.097	0.089
13	1541.12	9.547	0.156	1544.98	1529.55	15.637	0.073
14	1643.35	6.373	3.679	1728.22	1579.7	161.996	14.122
15	1737.86	10.585	0.072	1761.01	1735.93	24.11	0.059
16	1766.8	11.337	0.125	1784.15	1761.01	21.78	0.069
17	1826.59	11.799	0.107	1842.02	1815.02	25.014	0.055
18	1865.17	11.945	0.197	1880.6	1855.52	23.061	0.103
19	1917.24	11.966	0.11	1930.74	1901.81	26.62	0.061
20	2358.94	10.177	0.401	2391.73	2339.65	51.109	0.377
21	2929.87	6.356	0.065	2937.59	2391.73	574.031	0.059
22	3444.87	1.333	0.083	3579.88	3427.51	277.545	3.099
23	3620.39	1.571	0.463	3680.18	3599.17	138.062	3.401
24	3695.61	2.257	0.698	3736.12	3682.11	82.407	2.054

Comment;
Minasa Baji

Date/Time; 2/18/2021 2:14:30 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 18. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR IR5

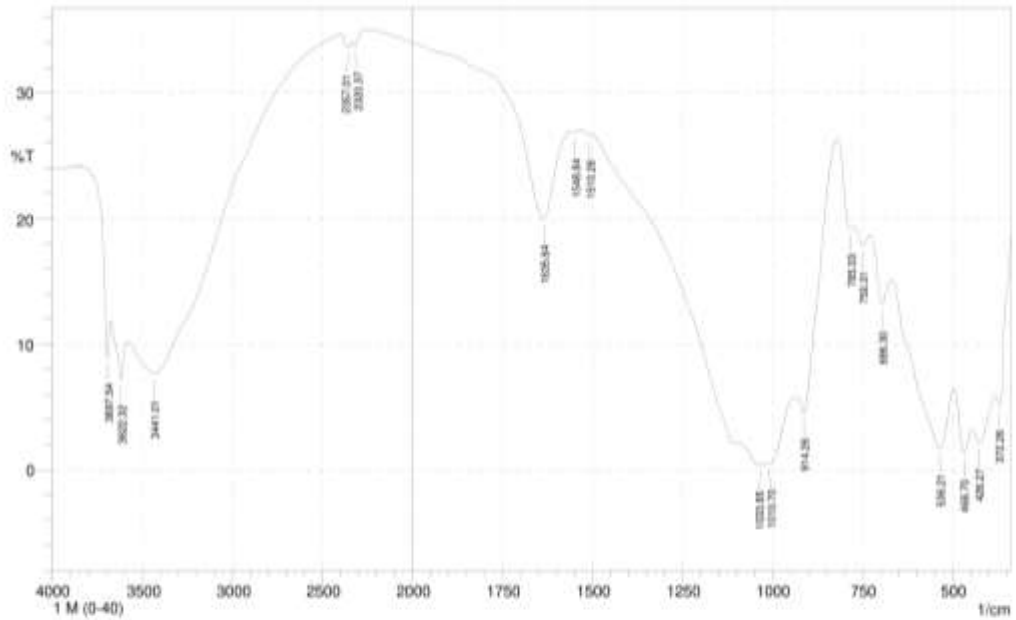


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	351.04	56.045	2.18	356.83	339.47	4.176	0.19
2	376.12	51.53	3.109	385.76	360.69	6.836	0.332
3	401.19	48.454	1.727	406.98	385.76	6.396	0.207
4	424.34	41.81	5.283	445.56	406.98	13.708	0.997
5	468.7	37.217	9.237	495.71	445.56	18.685	2.036
6	536.21	37.035	11.308	626.87	495.71	47.93	6.417
7	634.56	47.92	0.554	657.73	626.87	9.673	0.093
8	698.23	47.744	2.077	727.16	657.73	21.487	0.481
9	750.31	49.211	0.469	771.53	727.16	13.562	0.085
10	914.26	39.144	3.049	931.62	823.6	36.207	-0.472
11	1035.77	18.775	13.729	1087.85	931.62	87.486	14.183
12	1105.21	27.97	1.693	1238.2	1087.85	70.97	-1.641
13	1340.53	36.207	0.852	1350.17	1325.1	10.942	0.146
14	1421.54	33.707	0.182	1423.47	1408.04	7.203	0.038
15	1456.26	31.921	0.899	1480.11	1442.75	8.367	0.101
16	1516.05	28.558	1.169	1519.91	1492.9	14.145	0.269
17	1541.12	28.177	0.959	1546.91	1529.55	9.399	0.146
18	1645.26	23.738	0.664	1649.14	1589.34	34.243	0.389
19	1678.07	25.207	0.678	1685.79	1666.5	11.414	0.093
20	1739.79	26.358	0.761	1747.51	1728.22	11.022	0.117
21	1795.73	26.969	0.781	1813.09	1784.15	16.301	0.196
22	1869.02	26.379	0.784	1880.6	1855.52	14.375	0.188
23	2362.8	18.029	1.146	2391.73	2027.19	246.495	1.813
24	3502.73	4.877	0.068	3514.3	3493.09	27.774	0.067
25	3618.46	5.016	0.398	3635.82	3601.1	44.686	0.692
26	3741.9	5.901	0.626	3770.84	3722.61	58.158	1.069

Comment;
Mattoangin

Date/Time; 2/18/2021 2:44:44 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 19. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR TH1

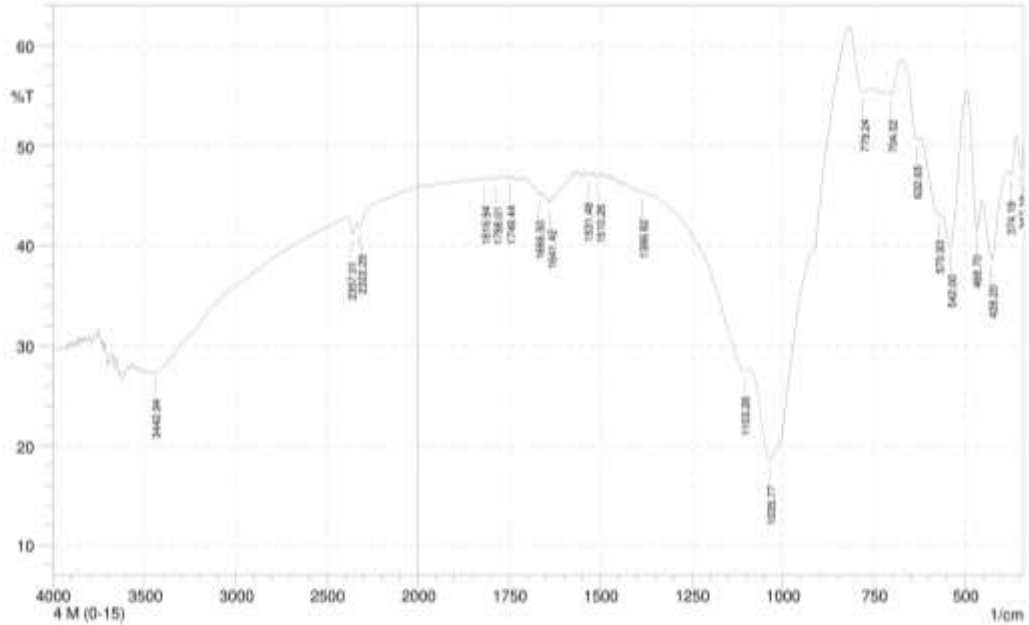


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	372.26	5.161	3.111	379.98	339.47	41.305	2.319
2	426.27	2.175	1.88	445.56	383.83	90.826	7.094
3	468.7	1.376	3.219	497.63	447.49	77.718	10.242
4	536.21	1.733	6.563	609.3	499.56	212.755	41.564
5	696.3	13.118	3.458	731.02	671.23	48.85	2.425
6	750.31	17.807	1.101	775.38	732.95	31.172	0.519
7	785.03	19.252	1.28	821.68	777.31	29.379	0.671
8	914.26	4.51	4.841	933.55	823.6	101.298	5.212
9	1010.7	0.515	0.389	1016.49	935.48	133.004	1.717
10	1033.85	0.372	0.994	1500.62	1018.41	516.5	4.065
11	1510.26	26.65	0.135	1523.76	1502.55	12.154	0.023
12	1548.84	26.851	0.03	1550.77	1539.2	6.594	0.002
13	1635.64	19.91	8.441	1813.09	1562.34	145.608	11.847
14	2320.37	33.721	0.474	2337.72	2241.28	44.563	0.139
15	2357.01	33.539	0.693	2391.73	2339.65	24.461	0.278
16	3441.01	7.651	5.373	3577.95	2393.66	848.553	42.985
17	3622.32	7.206	3.725	3676.32	3579.68	99.063	6.552
18	3697.54	8.903	5.078	3786.27	3678.25	83.22	3.284

Comment;
1 M (0-40)

Date/Time; 7/16/2020 3:05:21 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 20. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR TH2

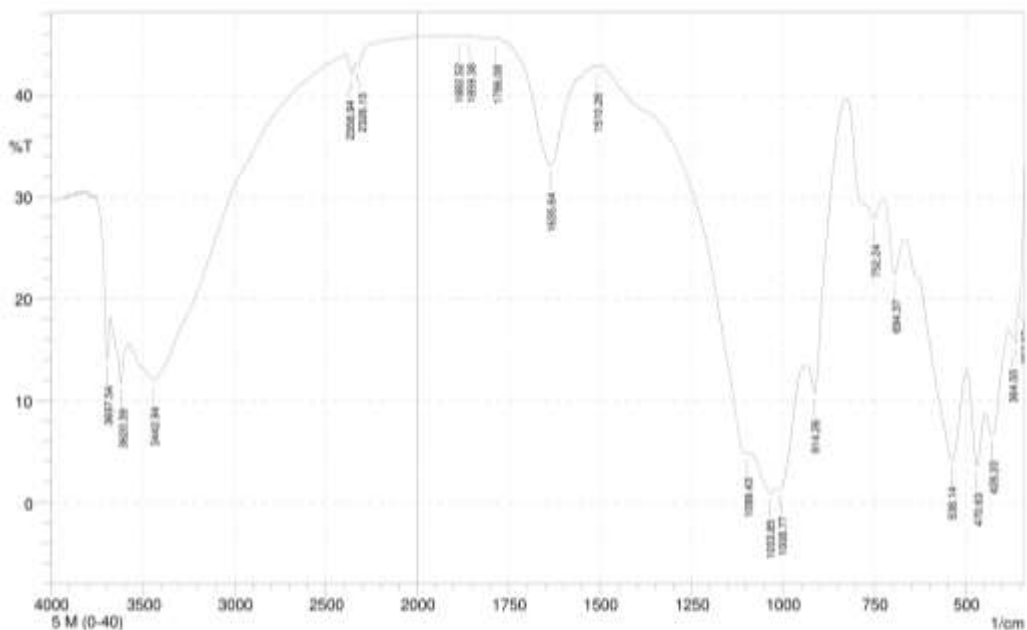


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	347.19	47.659	2.74	360.69	339.47	6.574	0.275
2	374.19	47.068	1.925	383.83	362.62	6.743	0.22
3	428.2	38.598	7.065	453.27	385.76	24.911	2.18
4	468.7	41.651	8.526	495.71	455.2	13.448	1.085
5	542	39.794	7.535	565.14	497.63	23.21	2.346
6	570.93	43.079	0.555	623.01	567.07	18.846	0.374
7	632.65	50.631	1.476	673.16	624.94	12.85	0.249
8	704.02	55.145	1.126	715.59	675.09	10.049	0.173
9	779.24	55.398	2.412	817.82	759.95	14.031	0.631
10	1035.77	18.508	15.912	1089.78	819.75	128.085	24.961
11	1103.28	27.449	9.94	1325.1	1091.71	102.583	4.474
12	1386.82	45.3	0.136	1404.18	1382.96	7.265	0.021
13	1510.26	46.817	0.34	1516.05	1500.82	5.062	0.026
14	1531.48	47.004	0.365	1543.05	1525.69	5.667	0.036
15	1641.42	44.282	0.397	1647.21	1637.56	3.39	0.018
16	1666.5	45.278	0.086	1680	1664.57	5.299	0.033
17	1749.44	46.671	0.261	1755.22	1743.65	3.815	0.013
18	1788.01	46.616	0.269	1795.73	1778.37	5.729	0.023
19	1816.94	46.547	0.123	1820.8	1811.16	3.194	0.005
20	2322.29	41.768	0.753	2337.72	2027.19	109.521	0.18
21	2357.01	41.158	1.384	2369.8	2339.65	18.859	0.277
22	3442.94	27.239	0.228	3456.44	2391.73	473.368	0.189

Comment;
4 M (0-15)

Date/Time; 7/16/2020 2:58:07 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 21. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR TH3

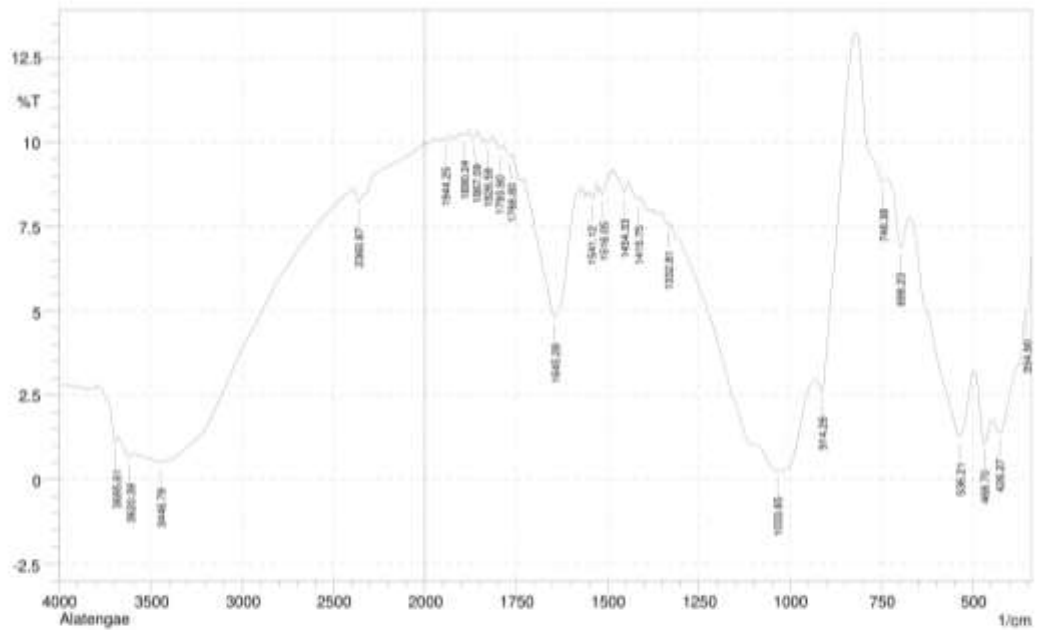


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	352.97	19.526	1.6	354.9	339.47	9.285	0.333
2	364.55	15.673	3.198	363.83	356.83	20.843	0.987
3	426.2	6.589	4.539	445.56	385.76	59.757	5.381
4	470.63	3.576	7.11	497.63	447.49	58.544	9.584
5	536.14	4.068	11.896	663.51	499.56	151.509	30.277
6	694.37	22.463	5.24	725.23	665.44	35.706	2.315
7	752.24	27.861	4.415	825.53	727.16	50.238	4.487
8	914.26	10.722	7.463	933.55	827.46	67.424	3.79
9	1008.77	1.273	1.211	1016.49	935.48	102.082	1.78
10	1033.85	0.93	1.122	1093.64	1018.41	124.863	6.177
11	1099.43	4.862	0.704	1373.32	1093.64	184.432	-57.168
12	1510.26	42.751	0.17	1516.05	1500.62	5.679	0.013
13	1635.64	33.083	0.297	1637.56	1562.34	31.948	0.129
14	1546.91	45.485	0.173	1795.73	1778.37	5.924	0.013
15	1859.38	45.734	0.165	1872.88	1853.59	6.539	0.015
16	1882.52	45.747	0.103	1892.17	1874.81	5.886	0.007
17	2326.15	42.867	0.351	2339.65	2050.33	100.341	0.064
18	2358.94	42.105	1.299	2391.73	2341.58	18.403	0.289
19	3442.94	12.022	6.677	3576.02	2393.66	676.357	33.599
20	3620.39	11.713	4.737	3676.32	3585.67	75.744	5.247
21	3697.54	14.003	7.194	3753.48	3678.25	50.248	3.262

Comment:
5 M (0-40)

Date/Time: 7/16/2020 2:34:41 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization:

Lampiran 22. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR TH4

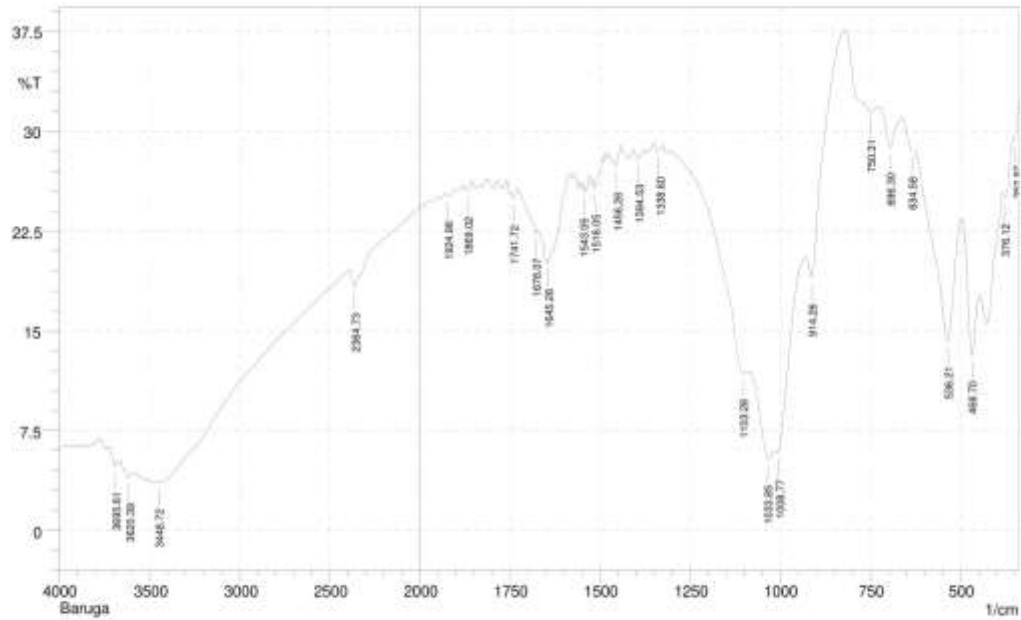


No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	354.9	4.912	0.223	356.83	339.47	21.851	0.419
2	426.27	1.383	1.075	445.56	356.83	143.54	8.277
3	468.7	1.069	1.338	495.71	447.49	85.463	6.984
4	536.21	1.275	2.959	671.23	497.63	259.926	33.808
5	698.23	6.88	1.346	734.88	673.16	68.485	1.787
6	748.38	8.815	0.711	819.75	736.81	82.835	2.815
7	914.26	2.616	1.665	927.76	821.88	125.42	2.645
8	1033.85	0.238	3.94	1327.03	929.89	683.435	157.019
9	1332.81	7.558	0.064	1350.17	1328.95	23.698	0.091
10	1415.75	0.301	0.156	1442.75	1409.96	35.182	0.235
11	1454.33	8.516	0.406	1477.47	1444.68	34.89	0.336
12	1516.05	8.445	0.254	1519.91	1494.83	26.568	0.2
13	1541.12	8.332	0.187	1544.98	1529.55	16.527	0.094
14	1645.28	4.794	3.911	1728.22	1581.63	173.632	18.343
15	1766.8	9.569	0.118	1784.15	1762.94	21.526	0.096
16	1793.8	9.798	0.175	1813.09	1786.08	27.103	0.118
17	1826.59	9.989	0.215	1855.52	1815.02	40.369	0.278
18	1867.09	10.109	0.223	1880.8	1857.45	22.947	0.131
19	1890.24	10.223	0.061	1896.03	1882.52	13.365	0.025
20	1944.25	10.067	0.096	1953.89	1930.74	23.034	0.057
21	2360.87	8.213	0.317	2389.8	2337.72	56.085	0.428
22	3446.79	0.514	0.043	3554.81	3429.43	280.301	2.634
23	3620.39	0.641	0.25	3680.18	3601.1	162.89	4.165
24	3695.61	1.088	0.445	3736.12	3682.11	97.685	2.498

Comment;
Alatengae

Date/Time; 2/18/2021 2:30:22 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 23. Hasil Analisis Gugus Fungsional Organik Metode FTIR TH5



No.	Peak	Intensity	Corr. Intensity	Base (H)	Base (L)	Area	Corr. Area
1	352.97	29.402	0.427	354.9	339.47	8.011	0.131
2	376.12	24.996	1.538	383.83	354.9	16.618	0.349
3	468.7	13.149	6.805	497.63	449.41	37.101	3.635
4	536.21	14.296	10.629	630.72	497.63	90.629	12.498
5	634.58	28.543	0.315	663.51	630.72	17.355	0.092
6	696.3	28.762	2.62	732.95	663.51	35.883	0.954
7	750.31	31.395	1.567	821.68	732.95	42.661	1.756
8	914.26	19.021	3.942	929.69	821.68	59.149	-0.943
9	1008.77	5.846	1.464	1016.49	931.62	76.679	0.927
10	1033.85	5.351	1.98	1087.85	1018.41	76.867	2.774
11	1103.28	11.817	1.223	1303.88	1089.78	145.064	0.714
12	1338.6	26.47	0.53	1350.17	1327.03	12.558	0.115
13	1394.53	27.889	0.652	1408.04	1382.96	13.788	0.137
14	1456.26	27.307	0.788	1462.04	1444.68	9.63	0.111
15	1516.05	25.688	0.672	1519.91	1508.33	6.767	0.089
16	1543.05	25.404	0.724	1546.91	1529.55	10.19	0.126
17	1645.28	20.146	0.666	1649.14	1589.94	38.435	0.677
18	1678.07	22.39	0.407	1687.71	1672.28	9.931	0.051
19	1741.72	24.919	0.562	1747.51	1730.15	10.39	0.1
20	1869.02	25.523	0.606	1880.6	1857.45	13.64	0.148
21	1924.96	25.136	0.058	1930.74	1923.03	4.618	0.005
22	2364.73	18.284	0.99	2391.73	2343.51	34.944	0.501
23	3448.72	3.593	0.432	3473.8	2391.73	1059.401	1.708
24	3620.39	3.945	0.537	3639.68	3601.1	53.149	1.093
25	3562.52	4.869	0.758	3722.61	3682.11	51.587	1.354

Comment;
Baruga

Date/Time; 2/18/2021 2:23:41 PM
No. of Scans;
Resolution;
Apodization;

Lampiran 24. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI
DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN
DI ATAS 60 TAHUN**

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Kalabbirang (Lingkungan Pakalu)
2. Titik Koordinat : S = 5°01'67,39"
E = 119°65'81,22"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 1
2. Nama Responden : Asdar
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	50 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 60 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	1 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	1. Ciliwung 2. Celebes 3. Inpari 46

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, TSP, ZA Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	5 ember 5L/pemupukan 1 ember berisi campuran dari Urea, TSP, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida, Molluskisida, Herbisida Dosis : 2 slot/tangki Keterangan: Untuk rumput, keong dan ulat
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar ditanam • Batang untuk pakan ternak • Kadang-kadang dibakar
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ? a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	Pengolahan tanah menggunakan traktor dan cangkul Pernah diselingi pertanaman ubi jalar (5 tahun terakhir sudah tidak lagi)

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Kalabbirang
2. Titik Koordinat : S = 5°00'70,61"
E = 119°66'23,78"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 2
2. Nama Responden : Abbas
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	55 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	2 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Inpari 42

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, TSP, Phonska Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2- 3 kali/musim tanam tergantung pertumbuhan tanaman
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	2 karung urea, 1 karung TSP, dan 1 karung Phonska/ musim tanam Ketiga pupuk dicampur menjadi satu
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Molluskisida, Insektisida, Herbisida Dosis : 2 slot/tangki atau 2 sendok/ tangki Tangki 14 L Keterangan: Untuk gulma, keong dan ulat
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar dibenamkan • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ? a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	Pengolahan tanah menggunakan traktor dan cangkul

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Tukamasea
2. Titik Koordinat : S = 4°95'82,78"
E = 119°63'95,36"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 3
2. Nama Responden : Asdar
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	50 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	2 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	1. Ciherang 2. Cigulis

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	c. Organik - d. Anorganik Urea, SP-36, Phonska Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	3 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	5 sak terdiri dari campuran Urea, TSP, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan: 15 HST
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida, Herbisida, Molluskisida, Perangsang Batang Dosis : 2 slot/tangki Keterangan:
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar ditanam • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor mobil dan cangkul
	a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Mangeloreng
2. Titik Koordinat : S = 4°99'59,86"
E = 119°64'16,64"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 4
2. Nama Responden : Sabania
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	25 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	2 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Ciherang

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, SP-36, Phonska Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2-3 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	3 sak terdiri dari campuran Urea, TSP, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan: 15 HST
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida, Herbisida, Molluskisida Dosis : 3 slot/tangki Keterangan: 2 tangki/pengaplikasian
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar dibanamkan • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor mobil dan cangkul
	a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Mangeloreng
2. Titik Koordinat : S = 4°98'85,31"
E = 119°64'58,5"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 5
2. Nama Responden : Sampara
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	33 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	1 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Ciherang

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, SP-36, Phonska, ZA Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	3 sak terdiri dari campuran Urea, SP-36, ZA, Phoska
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan: 15 HST
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Perangsang Batang Dosis : 2 slot/tangki Keterangan:
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar ditanam • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ? a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	Pengolahan tanah menggunakan traktor kecil dan cangkul

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Tukamasea
2. Titik Koordinat : S = 4°95'22,42"
E = 119°63'95,28"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 6
2. Nama Responden : Sainuddin
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	40 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	2 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Mekongga

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, ZA, Phonska Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	5-6 sak terdiri dari campuran Urea, Phonska, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan: 15 HST
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida Dosis : 3 slot/tangki Keterangan: 3 tangki/pengaplikasian
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar dibenamkan • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor mobil dan cangkul
	a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Minasa Baji
2. Titik Koordinat : S = 5°00'60"
E = 119°62'70"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 7
2. Nama Responden : Ali Sar
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	1 Ha Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	3 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Inpari 30

5.	Jenis pupuk apa yang bisanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, TSP, ZA Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2-3 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	10 sak terdiri dari campuran Urea, TSP, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida Dosis : 1 slot/tangki Keterangan: 4 tangki/40 are diaplikasikan 3x jika parah, 1 kali jika tidak parah
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar dibenamkan • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ? a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	Pengolahan tanah menggunakan traktor mobil dan cangkul

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Mattoangin
2. Titik Koordinat : S = 4°98'00"
E = 119°62'80"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 8
2. Nama Responden : Marwah
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pendidikan terakhir : D3

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	40are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	2-3 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Inpari 7

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, TSP, Phonska, ZA Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam 14HST dan 60HST
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	1 sak terdiri dari campuran Urea, TSP, ZA, Phonska/ pemuupukan
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida, Perangang Malai, Perangsang Daun Dosis : 1- 2 slot/tangki Keterangan: Biasanya 5 tangki/aplikasi
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar dibenamkan • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor kecil dan cangkul
	a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Baruga
2. Titik Koordinat : S = 4°95'57"
E = 119°61'77"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 9
2. Nama Responden : Ridwan
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	45 are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	1-2 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Ciliwung

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, TSP, ZA Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	1 sak terdiri dari campuran Urea, TSP, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida Dosis : 2 slot/tangki Keterangan: 4 tangki
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar ditanam • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor mobil dan cangkul
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman 	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani

KUISIONER PENELITIAN

KARAKTERISTIK SIFAT FISIK DAN KIMIA TANAH SAWAH IRIGASI DAN SAWAH TADAH HUJAN SETELAH PENYAWAHAN DI ATAS 60 TAHUN

I. Lokasi

1. Desa/Kelurahan : Alatengae
2. Titik Koordinat : S = 5°00'51,4"
E = 119°61'02"

II. Karakteristik Umum Responden

1. No Urut Responden : 10
2. Nama Responden : Mustakim
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Pendidikan terakhir : SD

III. Informasi Penggunaan Lahan

1.	Berapa luas lahan yang diusahakan ?	50 Ha/are Keterangan:
2.	Berapa umur penggunaan lahan ?	± 100 Tahun Keterangan:
3.	Berapa kali lahan digarap dalam setahun?	1 kali
4.	Varietas padi apa yang Ibu/Bapak tanam di lahan persawahan yang di usahakan ?	Inpari 30

5.	Jenis pupuk apa yang biasanya digunakan?	a. Organik - b. Anorganik Urea, ZA, Phonska Keterangan:
6.	Berapa kali Bapak/Ibu melakukan pemberian pupuk selama periode tanam?	2 kali/musim tanam 14HST dan 60 HST
7.	Berapa dosis pupuk yang diberikan dalam sekali pemupukan?	1,5 sak terdiri dari campuran Urea, Phonska, ZA
8.	Kapan Bapak/Ibu menggunakan Pestisida?	a. Setelah hama, gulma menyerang b. Sebelum hama, gulma menyerang c. Saat hama, gulma menyerang Keterangan:
9.	Jenis Pestisida apa yang Bapak/Ibu gunakan?	Insektisida, Dosis : 1 slot/tangki Keterangan: 6 tangki
11	Bagaimana tindakan Bapak/Ibu terhadap jerami bekas pemanenan padi?	<ul style="list-style-type: none"> • Akar ditanam • Batang untuk pakan ternak
12	Tindakan pengelolaan apa yang diterapkan ?	Pengolahan tanah menggunakan traktor kecil dan cangkul
	a. Pengolahan Tanah b. Irigasi c. Tanaman Penutup Tanah d. Pola Tanam e. Pergiliran Tanaman	

Catatan: *bold merah adalah jawaban petani